

Pengembangan Buku Ajar PJOK Kelas IX di SMPN 02 Pulau Punjung

Zuhar Ricky¹, Maldin Ahmad Burhan², Harry wardana³

^{1 2 3}Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Universitas Dharmas Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengembangkan buku ajar PJOK di SMPN 2 Pulau Punjung yang valid, praktis, dan efektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D), dengan menggunakan model ADDIE (*Analyze, Design, Deveploment, Implementation, dan Evaluation*). Validasi prodak dalam penelitian ini dilakukan oleh dua orang ahli yaitu ahli materi oleh guru PJOK, dan ahli bahasa oleh guru Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, dan angket validasi untuk 2 orang ahli. Hasil pengembangan buku ajar PJOK SMP kelas IX semester genap di SMPN 2 Pulau Punjung dinyatakan sangat valid. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari validator diperoleh dengan rata-rata 93,3% dengan kategori sangat valid, hasil praktikalitas dengan rata-rata 80% dikategorikan sangat praktis, hasil yang diperoleh dari efektivitas diperoleh dengan rata-rata 80% dengan kategori sangat valid, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan ini sudah sangat valid, praktis, untuk digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran PJOK di SMPN 2 Pulau Punjung.

Kata Kunci: Buku ajar, pembelajaran, pengembangan

Abstract

The purpose of this study is to develop a PJOK textbook at SMPN 2 Pulau Punjung that is valid, practical and effective. The research method used in this research is Research and Development (R&D), using the ADDIE model (Analyze, Design, Deveploment, Implementation, and Evaluation). Product validation in this study was carried out by two experts, namely material experts by PJOK teachers, and language experts by Indonesian teachers. The data collection technique used is observation. The instruments used in this study were interview guides and validation questionnaires for 2 experts. The results of the development of the PJOK textbook for grade IX junior high school at SMPN 2 Pulau Punjung were declared very valid. Based on the results obtained from the validator, it is obtained with an average of 93.3% with a very valid category, the results of practicality with an average of 80% are listed as very practical, the results obtained from effectiveness are obtained with an average of 80% with a very valid category, with Thus it can be concluded that the developed textbook is very valid, practical, for use by teachers in PJOK learning activities at SMPN 2 Pulau Punjung.

Keywords: Development, learning, textbooks.

Correspondence author: Zuhar Ricky, Universitas Dharmas Indonesia, Indonesia.

Email: zuharricky@undhari.ac.id



Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Badan Standar Nasional dalam (Ricky et al., 2020) Pendidikan menjelaskan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Ashfahany, 2017). Menurut (Destriani et al., 2019) bahwa “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan serta keseluruhan memiliki posisi yang penting karena sumbangan yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Sumbangan yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dikarenakan dunia pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah gerakan yang memuat berbagai aktivitas cabang olahraga (Yuliawan, 2016). Menurut (Iyakrus, 2019) Pada pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terdapat suatu tujuan yang disebut keterampilan gerak. Keterampilan gerak ini dapat berarti gerak bukan olahraga dan gerakan untuk berolahraga. Gerak untuk berolahraga, bagi anak sekolah dasar, bukan berarti anak sekolah dasar harus dilatih untuk pencapaian prestasi tinggi, tetapi anak sekolah dasar harus disiapkan sesuai dengan tahap perkembangannya, dan tahap kematangannya (Fibriansyah et al., 2022). Buku ajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran sebagaimana disampaikan (Saragih et al., 2018) yang mengatakan bahwa buku ajar pada hakikatnya merupakan penjabaran isi kurikulum secara operasional. Sementara (Kurniawan & Hayudi, 2018) berpendapat bahwa buku pelajaran menjadi sarana yang sangat penting dalam upaya pengembangan dan pencapaian kompetensi serta pengembangan budi pekerti peserta didik. Sedangkan (Hayudi & Pramita, 2018) mengatakan bahwa bahan ajar merupakan sarana dan sumber belajar yang penting dan dapat membantu peserta didik dalam

mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian, baik di sekolah maupun di luar sekolah (Nurcholis, 2017). Menurut Arifin dalam (Setyawan, 2018) buku ajar adalah jenis buku yang digunakan dalam aktifitas belajar dan mengajar. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks pelajaran atau buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan kemampuan estetis, potensi fisik, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Estiningtyas, 2015). Menurut filsafat pendidikan esensialisme, dalam Kurikulum 2013, guru dianggap sebagai orang yang memiliki otoritas keimuan pada bidang studi yang dia ajar. Guru dianggap sebagai orang yang telah menjalani proses pendidikan yang panjang sebelum dia menduduki jabatan guru. Calon guru juga mengikuti berbagai tes untuk memastikan bahwa dia memiliki berbagai kompetensi antara lain: kompetensi kompetensi personal, kompetensi sosial, kompetensi paedagogis, dan kompetensi profesional. Guru memiliki berbagai kemampuan atau kompetensi dalam pembawaan diri, komunikasi Tinjauan Filosofis Kurikulum 2013 sosial, keterampilan mengajar, dan penguasaan materi bidang studi. Guru adalah ilmuan sekaligus guru pengajar (Hanif, 2014).

Berdasarkan observasi dan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti maka didapatkan hasil sebesar 47,5% bisa di Tarik kesimpulan bahwa pengembangan buku ajar ini di butuhkan karena hasil analisi kebutuhan nya yang rendah, di SMP N 2 Pulau Punjung terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurang efektif nya pembelajaran PJOK di sekolah diantara nya kurang lengkap nya materi didalam buku ajar hanya penjelasan dasar saja, kemudian pendidik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan yang masih menggunakan satu bahan ajar saja dalam mengajar yang mengakibatkan tidak maksimalnya penyampaian. Pada saat melakukan tinjauan, siswa SMP tingkat kebosanannya sangat tinggi dan sebagian siswa, kurangnya berpartisipasi

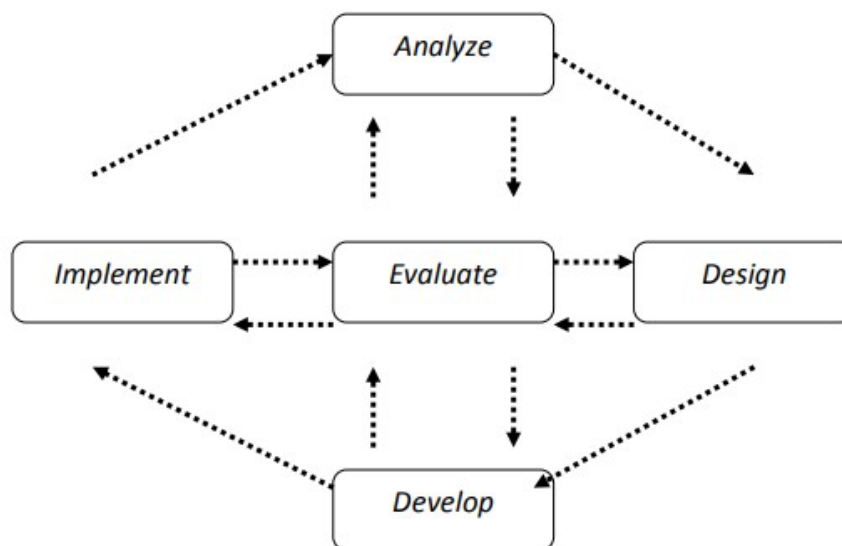
saat melakukan praktek di lapangan. Pada saat memberikan pembelajaran di kelas, kurang efektif nya pembelajaran karena siswa hanya mempelajari teori dasar dan praktek dasar hingga siswa tidak mengetahui sejarah - sejarah dan peraturan dalam satu materi olahraga karena penyebab dari kurang lengkapnya materi di dalam buku ajar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimana sangat membutuhkan kelengkapan materi pada buku ajar karena sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan hasil belajar siswa dan juga sangat penting bagi guru sebuah buku ajar yang lengkap guna mempermudah penyampaian saat pembelajaran. Buku ajar akan di susun dengan lebih menarik serta gambar agar siswa mudah di pelajari hingga siswa paham dan tidak kebingungan pada saat belajar di kelas maupun praktek di lapangan.

Dari uraian penulis di atas di atas, maka jelaslah bahwa banyak faktor yang dapat memengaruhi pembelajaran PJOK di SMP N 2 Pulau Punjung di sebabkan buku ajar yang kurang lengkap. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin melakukan suatu penelitian pengembangan produk buku ajar yang lengkap agar siswa mendapatkan pembelajaran dan pengetahuan yang lebih dari buku ajar sebelumnya. Apa bila buku ajar PJOK kurang lengkap siswa akan susah memahami dan menyerap materi yang di berikan guru, itu akan mengakibatkan rendah hasil yang di peroleh siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan research and development (R&D) yang dikemukakan oleh Sugiyono. Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini tujuan akhirnya adalah mengembangkan suatu produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran (Bramantha, 2017). Adapun model yang di gunakan yaitu Model ADDIE ini terdiri atas

lima langkah, yaitu: (1) analisis (analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation). Secara visual tahapan ADDIE Model dapat dilihat berikut ini:



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE

Sumber: (Elada 2007)

Jenis data yang diambil pada penelitian ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diambil dari hasil validasi yang dilakukan oleh validator dan data praktikalitas yang diambil dari hasil respon ahli dan hasil siswa terhadap buku ajar pjok, sedangkan data kuantitatif diambil dari nilai hasil akhir siswa. Didalam penelitian pengembangan ini instrumen pengumpulan datanya yaitu berupa lembar validasi, praktikalitas, dan efektifitas.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dan pengembangan buku ajar PJOK SMPN 2 Pulau Punjung berupa observasi, wawancara dan penyebaran angket. Untuk analisis dilakukan analisis dalam dua yaitu kuantitatif berupa validitas, praktikalitas dan efektifitas dengan menggunakan rumus persentase. Sedang kualitatif berupa masukan berupa saran, masukan dan komentar yang dilakukan oleh validator.

HASIL

Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan merupakan kegiatan yang menghasilkan rancangan atau produk yang dapat dipakai untuk memecahkan masalah-masalah konkret dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk buku ajar yang telah dilakukan secara bertahap. Supaya model ini dapat berfungsi dan digunakan dengan baik penelitian pengembangan model ini menggunakan model *ADDIE* yang terdiri dari 5 tahap yaitu *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi), setelah kelima tahapan model tersebut dilaksanakan peneliti melakukan validasi instrumen kepada dosen pembimbing, melakukan validasi model pembelajaran kepada ahli dalam olahraga bulutangkis untuk mengetahui tingkat kelayakan model dalam pembelajaran, serta melakukan praktikalitas kepada siswa. Setelah model tersebut dikatakan valid dan praktis, peneliti mengujicobakan kepada siswa SMPN 02 Pulau Punjung.

1. Tahapan Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian pengembangan ini. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan siswa, analisis karakteristik siswa.

a. Analisis kebutuhan siswa

Pada tahap analisis kebutuhan ini, untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan oleh siswa dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran PJOK di SMPN 02 Pulau Punjung. Berdasarkan analisis angket didapatkan hasil bahwasannya siswa pada saat melakukan pembelajaran PJOK masih banyak kebingungan dan kekeliruan terhadap buku ajar yang dimiliki siswa dengan hasil 47,5% pada kategori yang rendah.

Berdasarkan hal di atas, maka yang menjadi kebutuhan siswa adalah perlu adanya sebuah buku ajar yang memiliki isi serta gambar yang mudah dipahami. Dengan adanya buku ajar yang

menarik, dapat meningkatkan minat belajar siswa terhususnya kelas IX. Hal tersebut dapat mengatasi permasalahan siswa yang masih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan teknik yang kurang baik dan benar.

b. Analisis karakteristik siswa

Pada tahap analisis ini peneliti melihat bahwa karakteristik siswa kelas IX SMPN 02 Pulau Punjung adalah : siswa memiliki minat yang besar terhadap pembelajaran PJOK, siswa lebih menyukai pembelajaran diluar kelas, siswa membutuhkan sebuah buku ajar yang dilengkapi dengan gambar-gambar dan langkah-langkah pembelajaran. Berdasarkan karakteristik tersebut bahwasanya buku ajar PJOK yang dibuat oleh peneliti sudah sesuai dengan karakteristik siswa SMPN 02 Pulau Punjung.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini adalah penyusunan tahap penilaian yang akan digunakan pengembangan buku ajar PJOK, untuk penilaian buku ini yaitu menggunakan lembar validitas, lembar praktikalitas, dan lembar efektifitas. Nantinya juga ada tahap perancangan materi, perancangan media dan lain-lain.

a. Lembar Validitas

Pada lembar validitas terdapat petunjuk pengisian dan 3 aspek yang dinilai, diantaranya aspek kelayakan materi, aspek kelayakan media dan kelayakan bahasa yang diisi oleh validator, adapun hasil validasi oleh validator materi Ferry Fitrianto, S.Pd dengan hasil 80% dikategorikan valid, sebagai validator ahli bahasa Rudi Riyanto, S.Pd dengan hasil 80% dikategorikan sangat valid sebagai ahli Hengla Firdaus, S.Pd dengan hasil 93,3% dikategorikan sangat valid. Hasil perancangan lembar validitas dapat dilihat dilampiran.

b. Lembar Praktikalitas

Pada hasil rancangan lembar praktikalitas, terdapat petunjuk pengisian dan aspek yang dinilai oleh siswa kelas IX dengan hasil

92% dikategorikan Sangat Praktis. Dan Rancangan angket praktikalitas dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 1 Komentar Validator

No	Validator	Sesudah revisi
1.	Validator Bahasa a. Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa SMP b. Perhatikan tata penulisan c. Rapikan Daftar pustaka	Ada beberapa salah tanda baca seperti kalimat, titik, koma, serta daftar pustaka
2.	Validator Materi a. Sesuai dengan topic materi pada semester genap kelas IX b. Tambahkan gambar yang menarik pada setiap materi c. Tambah soal latihan pada setiap BAB materi	Perbaikan sesuai dengan saran validator <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="text-align: center;">Daftar Isi</p> <p>KATA PENGANTAR i</p> <p>DAFTAR ISI ii</p> <p>BAB I 1</p> <p>A. PERMAINAN SEPAKBOLA 1</p> <p>1. Sejarah Sepak Bola 2</p> <p>2. Ukuran Lapangan Sepak Bola 3</p> <p>3. Teknik Dasar Sepak Bola 4</p> <p>B. UJI KOPETENSI 16</p> <p>BAB II 18</p> <p>A. PERMAINAN BULU TANGKIS 18</p> <p>1. Sejarah Bulu Tangkis 18</p> <p>2. Teknik Dasar Bulu Tangkis 19</p> <p>B. UJI KOPETENSI 36</p> <p>BAB III 38</p> <p>A. TOLAK PELURU 38</p> <p>1. Pengertian Tolak Peluru 38</p> <p>2. Hakikat Tolak Peluru 38</p> </div>
3.	Validator Media a. Background cover diperbaiki b. Tulisan dipebesar c. Ukuran gambar diperbesar	Back Roud Cover sudah diganti ke topic tentang PJOK, tulisan sudah diperbesar, ukuran gambar juga sudah diperbesar dan diperjelas.



3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Setelah tahapan penelitian selesai, maka dilanjutkan dengan tahap pengembangan yaitu melakukan uji validitas model pembelajaran teknik dasar bulutangkis oleh tiga orang validator. Uji validitas model pembelajaran teknik dasar bulutangkis di dalamnya terdapat berbagai aspek yang dinilai yaitu aspek kelayakan isi, media dan komponen bahasa. Data tersebut dijelaskan dalam bentuk data validasi buku ajar PJOK. Hasil analisis validasi dapat dilihat pada Tabel 1:

Table 2 bentuk data validasi buku ajar PJOK

No	Validator	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Ket
1.	Hengla Firdaus, S.Pd	$V = \frac{28}{30} \times 100\%$ $V = 93\%$	Sangat Valid	Guru PJOK
2.	Ferry Fitriyanto, S.Pd	$V = \frac{24}{30} \times 100\%$ $V = 80\%$	Sangat Valid	Guru PJOK
3.	Rudi Riyanto, S.Pd	$V = \frac{22}{30} \times 100\%$ $V = 73\%$	Sangat valid	Guru BAHASA
	Jumlah	253,3%	Sangat valid	
	Rata-rata	84,4%		

Berdasarkan hasil validasi buku ajar di atas dapat dilihat dari hasil validitas yang dilakukan oleh validator materi: Ferry Fitriyanto, S.Pd dengan hasil 80% dikategorikan sangat valid, sebagai validator ahli bahasa Rudi Riyanto S.Pd 73% dikategorikan sangat valid, dan sebagai ahli media Hengla Firdaus, S.Pd dengan hasil 93,3% dikategorikan sangat valid. Dengan demikian pada buku ajar dirancang oleh peneliti mendapat rata-rata nilai 84,4% memiliki kategori sangat valid dan layak digunakan.

4. Tahap Implementasi (*Implimentation*)

a. Hasil Analisis efektivitas Oleh Guru

Tabel 3 data efektivitas uji coba produk oleh Guru

No	Insial Efektivitas	Hasil $V = \frac{f}{n} \times 100\%$	Kategori	Ke t
1	Hengla Firdaus, S.Pd	$V = \frac{16}{20} \times 100\% = 80\%$	Efektif	Guru

Hasil efektivitas buku ajar oleh guru, mendapatkan persentase 80% sesuai dengan tabel 3 kategori efektivitas buku ajar dengan presentase berada pada interval $61 \leq P \leq 81$ termasuk dalam kategori praktis.

b. Hasil Analisis Paraktekalitas Oleh siswa

Analisis praktikalitas ini diperoleh dari pengisian angket oleh 20 siswa hasil dari analisis tersebut dapat dilihat pada table 4

Tabel 4. data praktikalitas uji coba produk oleh siswa

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AMS	95%	Sangat Praktis
2	AP	95%	Sangat Praktis
3	AS	95%	Praktis
4	AMV	80%	Praktis
5	ALP	85%	Sangat Praktis
6	D	95%	Sangat Praktis
7	AE	100%	Sangat Praktis
8	FFR	95%	Sangat Praktis
9	F	100%	Sangat Praktis
10	FH	100%	Sangat Praktis
11	GWA	95%	Sangat Praktis
12	J	100%	Sangat Praktis
13	ML	100%	Sangat Praktis
14	ZZ	95%	Sangat Praktis
15	MAR	80%	Praktis
Rata-rata		$P = \frac{1.410\%}{15} = 94\%$	Sangat Praktis

5. Tahap evaluasi (*evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahap revisi terakhir terhadap buku ajar (produk yang dikembangkan). Perbaikan atau evaluasi yang dilakukan yaitu berdasarkan pada masukan yang diperoleh dari angket respon atau catatan pada lembar observasi. Tujuan dari ini yaitu agar

buku ajar (produk yang dikembangkan) benar-benar sesuai dan valid serta dapat digunakan pada di SMPN 02 Pulau Punjung, khusus nya di kelas IX di semester genap.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan sebuah buku ajar PJOK SMP Semester genap. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran PJOK khususnya. Adapun produk yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa buku ajar PJOK SMP Semester genap dan didalamnya terdapat langkah-langkah dalam proses belajar siswa dan lembar soal soal seta kunci jawaban. Dalam proses pengembangannya peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu: *analysis, design, development, implementation, and evaluation*. Pembuatan buku ajar PJOK harus tepat untuk siswa yang mengikuti pembelajaran PJOK, hal ini juga dikarenakan buku ajar PJOK ini mampu dipraktikkan dan dikuasai dengan lebih baik oleh siswa (Hayudi & Pramita, 2018). Pemilihan pengembangan berupa buku ajar PJOK dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik serta meningkatkan keaktifan siswa dalam prakteknya. Selain itu, buku ajar PJOK ini juga dapat membantu siswa dalam mempermudah pemahaman informasi sesuai dengan kemampuan masing-masing individu (Pratiwi, 2020). Menurut (Adi Kesuma et al., 2021) bahwa “pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan serta keseluruhan memiliki posisi yang penting karena sumbangan yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Sumbangan yang khas terhadap pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dikarenakan dunia pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah gerakan yang memuat berbagai aktivitas cabang olahraga (Yuliawan, 2016). Menurut (Kurniawan & Hayudi, 2018) buku ajar adalah jenis buku yang digunakan dalam aktifitas belajar dan mengajar. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang buku teks

pelajaran atau buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan kemampuan estetis, potensi fisik, dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan (Estiningtyas, 2015)

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan yang telah dilakukan terhadap pengembangan buku ajar PJOK kelas IX semester genap SMPN 02 Pulau Punjung, Dapat disimpulkan sebagai berikut :

1) Validitas pengembangan buku ajar PJOK kelas IX semester genap SMPN 02 Pulau Punjung, yang dinilai oleh tim validator yang berjumlah 3 orang menunjukkan bahwa buku ajar PJOK kelas IX semester genap SMPN 02 Pulau Punjung yang dikembangkan tersebut memperoleh persentase 84,4% pada kategori sangat valid maka buku ajar PJOK kelas IX semester genap SMPN 02 Pulau Punjung layak untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran. 2) Efektivitas bahan pengembangan buku ajar PJOK kelas IX semester genap SMPN 02 Pulau Punjung yang dinilai dari hasil soal tes guru diperoleh persentase nilai rata-rata 94% pada kategori sangat efektif maka dengan menggunakan buku ajar dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran

REFERENSI

- Adi Kesuma, I. N. A., Yoda, I. K., & Hidayat, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PJOK pada Siswa SMP. *JURNAL PENJAKORA*.
<https://doi.org/10.23887/penjakora.v8i1.31091>
- Ashfahany, F. A. (2017). Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Bentuk Multimedia Interaktif Untuk Siswa Kelas Vii. *Jurnal Pendidikan*, 2.
- Bramantha, H. (2017). *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 2.

- Destriani, Destriana, Switri, E., & Yusfi, H. (2019). Pengembangan Pembelajaran Permainan Bola Voli pada Mahasiswa. *SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*.
- Estiningtyas, N. N. (2015). Analisis Kesesuaian Buku Ajar Tema Indahnya Kebersamaan Kelas Iv Sd Dengan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1, 185–190.
- Fibriansyah, A., Gani, A. A., & ... (2022). Model Pembelajaran Outdoor Education Berpengaruh Terhadap Keterampilan Gerak Dasar pada Muatan Pjok Kelas V SD. *Seminar Nasional*
- Hanif, M. (2014). TINJAUAN FILOSOFIS KURIKULUM 2013. *ISSN 1410-0053*, 19.
- Hayudi, & Pramita, R. A. (2018). Pelatihan Pembuatan Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Olahraga Permainan Kecil. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*.
- Iyakrus, I. (2019). PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN PRESTASI. *Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*.
<https://doi.org/10.36706/altius.v7i2.8110>
- Kurniawan, A., & Hayudi, H. (2018). Pengembangan Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Olahraga Permainan Kecil. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*.
<https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.210>
- Nurcholis, E. S. (2017). Implementasi Buku Ajar PJOK Kelas IX pada SMP Piloting Kabupaten Kendal. *Journal of Physical Education and Sports*, 2.
- Pratiwi, E. (2020). Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Pedoman Guru dalam Mengajar Penjas). In *Bening Media Publishin*.
- Ricky, Z., Prananda, G., Triana, E., Education, R., Training, T., Faculty, E., Indonesia, U. D., Sumatra, W., Training, T., Faculty, E., Indonesia, D., & Sumatra, W. (2020). *Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani DEVELOPMENT OF PLYOMETRIC EXERCISES IN LEARNING*. 4(2).

- Saragih, B., Novita, & Hasibuan, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Inovatif PJOK Pada Materi Senam Lantai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga*.
- Setyawan, T. (2018). Pengembangan Buku Ajar Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Melalui Pendekatan Saintifik Kelas Iv Sdn Nguter 02 Lumajang. *JP.JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v1i2.165>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Yuliawan, D. (2016). Pembentukan Karakter Anak Dengan Jiwa Sportif Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *JURNAL SPORTIF ISSN*, 2.